

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji hubungan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Bad Dept Ratio* (BDR), Kualitas Aktiva Produktif (KAP), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposite Ratio* (LDR), *Loan to Assets Ratio* (LAR), Posisi Devisa Neto (PDN), dan *Interest Risk Ratio* (IRR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Swasta Nasional Devisa di Indonesia tahun 2009-2011.

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 13 Bank Swasta Nasional Devisa di Indonesia dengan 39 titik pengamatan sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah Korelasi dan uji hipotesis menggunakan Uji Korelasi Pearson untuk menguji hubungan secara individu (parsial) serta Uji Korelasi Ganda untuk menguji hubungan secara bersama-sama (simultan) dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Selain itu juga dilakukan uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov untuk menguji distribusi data sampel.

Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan data yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat menggunakan metode statistik parametrik yaitu Uji Korelasi Pearson. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel KAP, ROE, dan IRR memiliki hubungan positif yang berarti terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional Devisa di Indonesia tahun 2009-2011 dan variabel BDR dan BOPO memiliki hubungan negatif yang berarti terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional Devisa di Indonesia tahun 2009-2011, sedangkan variabel CAR, NPM, NIM, BOPO, LDR, LAR, dan PDN tidak memiliki hubungan yang berarti terhadap ROA. Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa besarnya hubungan kesebelas variabel tersebut terhadap ROA adalah sebesar 97,3%.

Kata Kunci : Rasio Keuangan Bank, Kinerja, Bank Swasta Nasional Devisa